

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terung (*Solanum melongena* L) merupakan tanaman sayur-sayuran yang termasuk family *Solanaceae*. Buah terung disenangi setiap orang baik sebagai lalapan segar maupun diolah menjadi berbagai jenis masakan (Muldiana dan Rosdiana, 2017). Sayuran ini telah dikenal masyarakat di berbagai daerah sejak lama. Salah satunya masyarakat yang berada di daerah Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Akan tetapi masyarakat yang berprofesi sebagai petani di wilayah tersebut tidak banyak yang membudidayakan tanaman terung jepang (*nasubi*) sebagai tanaman utama, tetapi hanya sebagai tanaman pelengkap atau ditumpangsarikan dengan tanaman lain. Hal itu menunjukkan bahwa budidaya tanaman terung di Kabupaten Cianjur belum dilakukan secara optimal dan produksi terung. Data permintaan dan penawaran terung jepang di Kabupaten Cianjur tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Permintaan dan penawaran terung jepang Kabupaten Cianjur 2019

No	Nama pelanggan	Permintaan	Penawaran	Gap (kg)
1	Papaya blok M	20	7	13
2	Papaya city walk	50	15	35
3	Papaya bumi mas	20	7	13
4	Papaya one park	20	7	13
Total		110	36	74

Sumber: Kelompok Tani Bina Muda Lestari

Tabel 1 menunjukan bahwa terdapat gap sebesar 74 kg antara penawaran dan permintaan terung jepang di Kabupaten Cianjur. Kelompok Tani Bina Muda Lestari merupakan kelompok tani yang berada di Kabupaten Cianjur yang membudiyakan komoditas sayuran salah satunya adalah terung jepang. Kelompok Tani Bina Muda Lestari mempunyai peluang untuk memenuhi gap tersebut dengan memanfaatkan lahan secara efektif dan penggunaan teknologi budidaya tanaman seperti *green house*.

Kelompok Tani Bina Muda Lestari adalah kelompok tani yang membudidayakan tanaman terung nasubi. Terung nasubi adalah jenis terung jepang yang dibudidayakan dari hasil kerja sama antara Kelompok Tani Bina Muda Lestari dengan *Japan International Cooperation Agency (JICA)*. Hasil kerja sama kedua belah pihak dalam budidaya tanaman terung nasubi yang berjalan dengan baik, menjadikan Kelompok Tani Bina Muda Lestari dapat berhasil membudidayakan tanaman terung nasubi secara mandiri. Sehingga menjadikan terung nasubi sebagai komoditas unggulan yang saat ini memiliki nilai jual tinggi dibandingkan komoditas lain pada Kelompok Tani Bina Muda Lestari. Alasan terung nasubi memiliki nilai jual yang lebih tinggi karena terung nasubi memiliki keunggulan yaitu daging buah lebih renyah dengan rasa yang manis dibandingkan jenis terung lain. Selain itu terung nasubi memiliki jumlah biji pada buah yang sedikit dan warna kulit buah yang menarik yaitu ungu tua hingga kehitaman.

Saat ini Kelompok Tani Bina Muda Lestari sedang mengalami kesulitan dalam memenuhi permintaan terung nasubi untuk pelanggan.

Rumah Tanaman (*Greenhouse*) Menurut Nelson (1978) dalam Suhardiyanto (2009) mendefinisikan rumah tanaman sebagai suatu bangunan untuk budidaya tanaman yang memiliki struktur atap dan dinding yang bersifat tembus cahaya. *Greenhouse* sangat berpengaruh terhadap kualitas dan kuantitas produksi tanaman apabila segala aspek yang dibutuhkan terpenuhi. Penyebab rendahnya produksi terung jepang pada Kelompok Tani Bina Muda Lestari adalah iklim dan cuaca yang kurang mendukung serta hama dan penyakit. Buah yang akan dipasarkan harus dalam kondisi yang baik seperti tidak busuk ataupun cacat. Produksi yang tidak maksimal dapat dilihat pada proses penyortiran. Hal tersebut dapat diatasi dengan penggunaan teknologi *greenhouse*.

Tabel 2 Produksi sayuran Kabupaten Cianjur tahun 2017-2019

Komoditas	Produksi (ton)		
	2017	2018	2019
Terung	12.762,5	11.111,2	13.244,4
Cabai	62.442,5	58.860,0	45.022,4
Tomat	31.551,4	30.572,8	38.024,6
Bawang daun	26.077,3	28.194,2	28.946,7

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Cianjur (2020)

Pada Tabel 2 ditunjukkan bahwa tingkat produksi sayuran tertinggi di Kabupaten Cianjur selama tiga tahun berturut-turut terdapat pada komoditas cabai, sedangkan tingkat produksi terendah pada komoditas terung. Rendahnya tingkat produksi komoditas terung disebabkan masih sedikit jumlah petani yang membudidayakan tanaman terung di Kabupaten Cianjur. Padahal bila dilihat lebih jauh, potensi pasar komoditas terung dapat memberikan peluang yang cerah apabila pembudidayaan tanaman terung dilakukan secara intensif. Saat ini hanya terdapat beberapa kelompok tani di Kabupaten Cianjur yang membudidayakan tanaman terung secara intensif, salah satunya adalah Kelompok Tani Bina Muda Lestari.

Tabel 3 Produksi terung berdasarkan provinsi 2016-2018

Provinsi	Terung (ton)		
	2016	2017	2018
Jawa Barat	82.844	82.269	92.591
Jawa Tengah	28.982	31.203	36.257
Jawa Timur	48.930	63.057	66.271

Berdasarkan Tabel 3 produksi tertinggi terung terdapat di Provinsi Jawa Barat yaitu rata-rata sebanyak 85.901 ton per tiga tahun untuk terung dan 166.454 ton per tiga tahun untuk bawang daun. Jawa Barat merupakan provinsi yang berpotensi baik untuk kegiatan budidaya terung dan bawang daun, salah satu wilayah yang berpotensi yaitu Kabupaten Cianjur.

Kecamatan Pacet merupakan salah satu daerah sentra penghasil terung dan bawang daun di Kabupaten Cianjur. Hal tersebut didukung dengan wilayah Kecamatan Pacet yang berada di ketinggian 1.080-2.962 meter di atas permukaan laut dengan suhu antara 18°C - 20°C yang cocok digunakan untuk budidaya terung dan bawang daun.

Kelompok Tani Bina Muda Lestari merupakan kelompok tani yang berada di wilayah Kampung Pasir Cina, Desa Cipendawa, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur yang memproduksi berbagai macam sayuran hortikultura. Terung dan bawang daun merupakan salah satu tanaman yang dibudidayakan oleh Kelompok Tani Bina Muda Lestari. Jenis terung yang dibudidayakan yaitu terung jepang, sedangkan bawang daun yaitu bawang prei. Permintaan untuk terung jepang pada Kelompok Tani Bina Muda Lestari tergolong cukup tinggi karena terung jepang merupakan jenis terung yang baru dibudidayakan, sedangkan untuk komoditas bawang daun, Kelompok Tani Bina Muda Lestari mendapat permintaan untuk bawang daun yang digunakan sebagai bibit oleh petani sekitar.

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dari Kajian Pengembangan Bisnis ini adalah:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal dengan melakukan Penerapan Teknologi *Green house* pada Kelompok Tani Bina Muda Lestari.
2. Menyusun dan mengkaji rencana kelayakan rencana penerapan teknologi *Green house* pada proses budidaya Terung Jepang Pada Kelompok Tani Bina Muda Lestari secara aspek finansial dan non finansial.

